

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dari hasil analisa pada Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat berbagai bentuk seksualitas perempuan yang ditampilkan dalam film horor Indonesia tiap periode, baik secara reproduktif, erotis, dan gender. Seksualitas reproduktif dalam film horor yang terfokus pada kesuburan seperti kehamilan perempuan dan stigma perempuan baik-baik. Berlanjut pada seksualitas erotis perempuan, menunjukkan bagaimana laki-laki menggunakan tubuh perempuan yang digunakan sebagai objek untuk memenuhi kebutuhan seksualnya seperti menampilkan tubuhnya bagian belahan dada, paha, bahu, serta melalui gerakan dan ekspresi menggoda. Selain itu didapati seksualitas gender di dalam film horor Indonesia, di mana laki-laki dan perempuan diklasifikasikan secara sosial sesuai dengan jenis kelaminnya. Tuntutan sosial, pola perilaku, dan perilaku individu yang dapat semakin memperjelas perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan analisa di bab sebelumnya, peneliti mendapatkan adanya pergeseran seksualitas dalam film horor Indonesia. Pada periode 1980, seksualitas erotis yang ditampilkan dalam film horor sangat mendominasi. Memasuki periode 1990 film pada era ini hampir sama dengan era sebelumnya yaitu mendominasi seksualitas erotis, tetapi ketimpangan gender hampir mendominasi dalam film. Jika dilihat di periode 2000, dalam film horor lebih didominasi oleh seksualitas reproduktif

dan seksualitas gender. Namun seksualitas erotis pada era tersebut juga masih tetap ditampilkan, walaupun secara tidak langsung atau *fragmen*.

Secara langsung atau tidak langsung kita terbawa dalam pengaruh konstruksi seksualitas yang dibuat oleh masyarakat dan setiap dari kita mempunyai peran dalam pembuatan kesepakatan tersebut. Media juga berpengaruh seberapa kuat stereotipe tersebut melekat pada masyarakat dan membentuk persepsi mereka secara langsung.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademik**

Saran yang ingin disampaikan peneliti adalah untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap, penelitian ini mampu dijadikan untuk membuat penelitian dengan objek penelitian yang sama yaitu mengenai seksualitas perempuan, dan subjek yang sama yaitu film horor Indonesia. Peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi penelitian dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes agar dapat menemukan mitos yang ada pada pergeseran seksualitas perempuan dalam film horor.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Peneliti menyarankan agar para sineas dalam membuat film tidak mengutamakan keuntungan semata dengan mengekspos tubuh perempuan sebagai

objek, namun sebagai media bisa menjadi sumber yang menguatkan dan memberi inspirasi bagi masyarakat, untuk mewujudkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah, I. (2001). *Seks, Gender & Produksi Kekuasaan* (A. Samhuri (ed.)). Tarawang Press.
- Bhasin, K. (1996). *Menggugat Patriarki*. Yayasan Bentang Budaya.
- Fakih, M. (1996). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Ghandi, M. (1970). *Kaum Perempuan Dan Ketidakadilan Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Irawanto, B. (1999). *Film, Ideologi, & Militer*. Media Pressindo.
- Junaidi, A. (2012). *PORNO! Feminisme, Seksualitas, Dan Pornografi Di Media*. PT Grasindo.
- Lee, J. C. H. (2011). *Policing Sexuality Sex, Society, And The State*. In *Zed Books*. Zed Books.
- Melliana, A. (2006). *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan* (A. Kristiawan (ed.); 1st ed.). LKiS Yogyakarta.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Revka Petra Media.
- Mulia, M. (2015). *Mengupas Seksualitas* (1st ed.). Opus Press.
- Munti, R. B. (2005). *Demokrasi Keintiman Seksualitas Di Era Global*. PT LKiS

Pelangi Aksara.

Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi*. Rajawali Pers.

Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Homerian Pustaka.

Rochimah, T. H. N. (2018). *Pertarungan Wacana Tubuh Perempuan Dalam Media*.

Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Vera, N. (2015). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Penerbit Ghalia Indonesia.

## **JURNAL**

Agustiniingsih, D. D., & Rostiyati, A. (2019). Konstruksi Perempuan Dalam Film

Hantu Sundel Bolong. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(1), 58–76.

<https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i1.25>

Alamona, J., Zakarias, J. D., & Kawung, E. J. R. (2017). Marginalisasi Gender Dalam

Pengambilan Keputusan. *HOLISTIK*, 20, 1–19.

Anas, S. H. (2013). Eksploitasi Perempuan Di Media Massa. *Yinyang: Jurnal Studi*

*Islam Gender Dan Anak*, 8(2).

Debby, Y., Hartiana, T. I. P., & Krisdinanto, N. (2020). Desakralisasi film horor

Indonesia dalam kajian reception analysis. *ProTVF*, 4(1), 1.

<https://doi.org/10.24198/ptvf.v4i1.24171>

Hamdani, A. (2017). Eksploitasi Perempuan di Media Massa Perspektif. *Harkat: Media Komunikasi Islam Tentang Gender Dan Anak*, 12(2), 104–115.

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/psga/article/view/7720/4295>

Ingrit, B. L. (2019). *Perempuan Dengan Infertilitas Literature Review : Perception And Quality Of Women's Life With Infertility*. 7(2), 9–20.

Ismiati. (2018). Pengaruh Stereotype Gender Terhadap Konsep Diri Perempuan. *TAKAMMUL: Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak*, 7(1), 33–45.

Jaya, A. S. (2014). Representasi Seksualitas Perempuan Dalam Film *Suster Keramas*. *Jurnal The Messenger*, 6.

Juditha, C. (2015). Gender dan Seksualitas dalam Konstruksi Media Massa. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 1.

Lestari, A. P. (2017). Representasi Seksualitas pada Video Klip “Blank Space.” *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 11.

Lutfi, M. (2013). Perkembangan Film Horor Indonesia 1981-1991. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 1(1).

Mardiyan, R., & Kustanti, E. R. (2016). Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Yang Belum Memiliki Keturunan. *Jurnal Empati*, 5(3), 558–565.

- Murdiyani, S., Muarrofah, & Puspitasari, M. T. (2018). Hubungan Persepsi Wanita Infertil Tentang Stigma Masyarakat Pada Wanita Infertil Dengan Adaptasi Sosial Pendekatan Model Keperawatan Calysta Roy. *Jurnal Sari Icme*, 2.
- Prasanti, D. (2012). Tubuh Perempuan Tambang Emas Bagi Media Massa. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 10(1), 75–84.
- Prasanti, D., & Janitra, P. A. (2016). Representasi Perempuan dalam Iklan “Fair and Lovely” Versi Nikah atau S2. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 6(1), 47–66.  
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/235>
- Putri, M. G., & Syahida, A. R. (2019). Unsur Erotisme Dalam Video Klip Despacito. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(1), 112–118.
- Putri, R. A., & Imelda, J. D. (2013). Feminisasi Kemiskinan Yang Dihadapi Pekerja Seks Komersial. *Jurnal UI*, 2(1), 1–20.
- Raturahmi, L., & Wanty, F. (2015). Representasi Sensualitas Perempuan Dalam Iklan Parfum Axe. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 1(2), 66–77.  
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/533>
- Rosida, I. (2018). Tubuh Perempuan Dalam Budaya Konsumen: Antara Kesenangan Diri, Status Sosial, Dan Nilai Patriarki. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 20(1), 85. <https://doi.org/10.25077/jantro.v20.n1.p85-101.2018>
- Saptandari, P. (2017). Dilema Perempuan Buruh Migran Dalam Pemenuhan Hak dan

Kewajiban pada Keluarga. *RESPONS*, 22(02), 147–165.

Surahman, S. (2014). Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7

Cinta 7 Wanita. *Jurnal Komunikasi*, 3(1), 39–63.

[https://www.researchgate.net/profile/Sigit\\_Surahman/publication/322117098\\_REPRESENTASI\\_PEREMPUAN\\_METROPOLITAN\\_DALAM\\_FILM\\_7\\_HATI\\_7\\_CINTA\\_7\\_WANITA/links/5a45eff6a6fdcce1971a9348/REPRESENTASI-PEREMPUAN-METROPOLITAN-DALAM-FILM-7-HATI-7-CINTA-7-WANITA.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Sigit_Surahman/publication/322117098_REPRESENTASI_PEREMPUAN_METROPOLITAN_DALAM_FILM_7_HATI_7_CINTA_7_WANITA/links/5a45eff6a6fdcce1971a9348/REPRESENTASI-PEREMPUAN-METROPOLITAN-DALAM-FILM-7-HATI-7-CINTA-7-WANITA.pdf)

Susanta, Y. K. (2020). Teologi Biblika Kontekstual di Seputar Persoalan Perempuan ,

Keturunan, dan Kemandulan. *Religious : Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 3(2).

Wicaksono, I. P. (2013). Representasi Eksploitasi Perempuan dalam Iklan. *Jurnal*

*ILMU KOMUNIKASI*, 9(2), 149–167. <https://doi.org/10.24002/jik.v9i2.171>

## **INTERNET**

Anwar, J. (2019). *Perempuan Tanah Jahanam*. <https://layarlebar24.blog/perempuan-tanah-jahanam-2019/>

Burnama, J. (1993). *Godaan Perempuan Halus*.

<https://www.youtube.com/watch?v=EuwXYv3-lhM>

Doni, N. A. (2017). *Poster Film Telaga Angker*.

<https://www.flickr.com/photos/indonesianfilmposterarchive/34839198993>

Hazliansyah. (2019). “*Perempuan Tanah Jahanam*” Rilis Teaser Poster Terbaru.

Kumparan.Com. <https://kumparan.com/kumparanhits/perempuan-tanah-jahanam-rilis-teaser-poster-terbaru-1raTHUky1iW/full>

Lubish, I. F. (2011). *Poster Film Telaga Angker*.

<https://indonesiancinematheque.blogspot.com/2011/01/godaan-perempuan-halus-1993.html>

Putra, S. G. (1984). *Telaga Angker*. <http://51.79.160.91/telaga-angker-1984/>